

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.Y UMUR 35 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 35 MINGGU DENGAN KETIDAKNYAMANAN TM III DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN SLEMAN

KUNJUNGAN ANC 1

Tanggal/waktu pengkajian : 20 Februari 2020
Tempat : PMB Anisa Mauliddina

Identitas

Ibu	Suami
Nama : Ny. Y	Nama : Tn. T
Umur : 35 Tahun	Umur : 37 Tahun
Agama : Islam	Agama : Islam
Suku : Jawa	Suku : Jawa
Pendidikan : SMA	Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT	Pekerjaan : Kary. Swasta
Alamat : Jomboran 14/006, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta	

SUBJEKTIF

1. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu datang dengan keluhan sedikit sesak nafas, ibu ingin memeriksakan kehamilan karena sudah waktunya untuk kunjungan ulang dan ingin memantau keadaan janinnya. Riwayat ANC sebelumnya tidak ada keluhan.

2. Riwayat perkawinan

Status perkawinan : Sah
Usia kawin : 34 Tahun
Lama perkawinan : 1 tahun

3. Riwayat menstruasi

Menarche	: 12 Tahun
Siklus	: 28 Hari
Lamanya	: 5-7 hari
Banyaknya	: 3-4 pembalut
Dismenorea	: tidak
Fluor albus	: tidak
HPHT	: 20 Juni 2019
HTP	: 27 Maret 2020

4. Riwayat kehamilan ini

- ANC dilakukan sejak tanggal 9 Agustus 2019 di PMB Anisa Mauliddina Godean Sleman, hasil dari riwayat ANC terdapat permasalahan pada kenaikan berat badan ibu.
- Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir >10 kali
- Pola nutrisi

Pola nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	6-7 kali	3-4 kali	8-9 kali
Macam	Nasi, sayur (sayuran hijau) Lauk pauk seperti daging sapi, daging ayam, telur, tahu, tempe, dll	Air putih, teh	Nasi, sayur (sayuran hijau) lauk pauk seperti daging sapi, daging ayam tahu, tempe dll	Air putih,
Jumlah	sedang	6-8 gelas	sedang	8-9 gelas
Keluhan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada

d. Pola eliminasi

Pola eliminasi	Saat hamil	Sebelum hamil	Saat hamil	Sebelum hamil
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	kecoklatan	kekuningan	kecoklatan	kekuningan
Bau	Khas	Khas	Khas	Khas
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	1 x sehari	4-6x sehari	1 x sehari	5-7 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

e. Pola aktivitas

- Kegiatan sehari-hari : mengurus rumah, mencuci dan memasak
- Istirahat/tidur : siang 1 jam, malam 7 jam
- Seksualitas : 1 minggu 1 kali. Semenjak hamil usia 5 bulan sudah tidak aktif melakukan hubungan seksual.

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan selama kehamilan mandi sehari 2 kali, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap habis mandi, BAK, dan BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap habis mandi dan ketika merasa lembab, serta jenis pakaian yang digunakan menyerap keringat tidak ketat.

g. Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi TT sudah lengkap. TT I pada waktu kelas 1 SD, TT II pada waktu kelas II SD. TT III pada waktu imunisasi calon pengantin (caten). TT IV pada saat hamil ini.

5. Riwayat kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM, HIV.

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM, HIV

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

6. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

- a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan
- b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang baik
- c. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan suami dan keluarga senang dan mendukung kehamilan ini.
- d. Ketaatan ibu dalam beribadah
Ibu mengatakan sholat 5 waktu dan sering mengikuti pengajian di sekitar rumahnya.

OBJEKTIF (20 Februari 2020, Pukul 19.00 WIB)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis

Tanda vital

TD : 120/80 mmHg RR : 20x/menit

N : 88x/menit

TB : 160 cm

BB sebelum hamil : 58 kg

BB hamil UK : 66 kg

LLA : 28,5 cm

2. Pemeriksaan fisik

Kepala : rambut tidak rontok, kulit kepala bersih, tidak ada luka

Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak oedem.

Mata : simetris, *konjungtiva* tidak pucat dan *sclera* putih

Mulut : bibir lembab, lidah berwarna kemerahan, tidak ada karies gigi dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

Leher : tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening serta tidak ada bendungan vena jugularis.

Dada dan payudara : simetris, suara paru-paru normal, tidak ada bunyi wheezing, payudara terjadi pembesaran, puting susu menonjol, tidak ada rasa nyeri , belum ada pengeluaran ASI, terjadi *hiperpigmentasi* pada *aerola mammae*.

Abdomen : terjadi pembesaran, ada linea nigra, posisi uterus normal, tidak ada bekas luka operasi.

Palpasi

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px. Pada bagian fundus uteri teraba satu bagian yang besar, lunak, agak bulat dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : pada bagian kiri perut ibu teraba satu bagian yang memanjang dan keras (punggung) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian bagian kecil janin (ekstremitas)

Leopold III : pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras dan melenting (kepala). Kepala masih bisa digoyangkan.

TFU : 28 cm

DJJ : (+), frekuensi 145 x/menit

TBJ : TBJ:(28-12)x155= 2480 gram

Ekstremitas : pada tangan kanan dan kiri tidak pucat dan tidak ada odema. Pada kaki kanan dan kiri tidak pucat, tidak ada varises, dan tidak ada odema, reflek patella : (+) / (+).

ANALISA

Ny. Y umur 35 tahun G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu dengan kehamilan resiko tinggi, janin tunggal, hidup, puki, presentasi kepala.

Dasar:

DS : ibu mengatakan hamil pertama HPHT 20 Juni 2019, HPL 27 Maret 2020

DO : KU baik, puntum maksimum terdengar jelas pada perut bagian kiri bawah, TFU cm, frekuensi DJJ x/menit, teratur, hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dan masih bisa digoyangkan.

PENATALAKSANAAN (20 Februari 2020, jam 19.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil dari pemeriksaan tanda- tanda vital yang telah dilakukan TD : 120/80 mmHg, N: 88x/menit R: 20x/menit. Janin tunggal, puki, preskep, DJJ : x/menit. Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaannya. 2. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang dialami ibu yaitu sesak nafas yang merupakan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil, dan terjadi karena terjadi peningkatan ventilasi pernapasan yang meningkat karena rahim semakin membesar. Untuk menangani keluhan tersebut, ibu bisa melakukan relaksasi pernapasan , mengganjal bahunya dengan bantal ketika posisi berbaring, dan mencari posisi yang paling nyaman, hindari penggunaan bra yang terlalu ketat. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang sehat dan menghindari makanan olahan dengan bahan pengawet seperti makanan kemasan kaleng, Evaluasi : ibu mengerti 4. Melakukan kolaborasi dengan bidan untuk menganjurkan ibu rajin mengonsumsi tablet Fe 60 mg/hari dan vitamin C 50 mg, 1x1 pada malam hari sebelum tidur, dan hindari minum tablet Fe bersama-sama dengan the, kopi, minuman soda dan susu. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia untuk meminum tablet tambah darah. 5. Memberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari kemaluan, bengkak pada kaki, tangan atau wajah, demam, dan jika 	Bidan klinik dan Nita

	<p>terjadi hal tersebut ibu harus segera datang ke tenaga kesehatan.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester II dan akan segera datang ke tenaga kesehatan jika terjadi hal tersebut.</p> <p>6. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang, yaitu 7 hari yang akan datang tanggal 27 Februari 2020 atau jika terdapat keluhan segera datang ke tenaga kesehatan agar keadaan ibu dan janin selalu terpantau.</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia datang kembali.</p>	
--	--	--

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.Y
UMUR 35 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 36 MINGGU
DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ANISA MAULIDDINA
GODEAN SLEMAN**

KUNJUNGAN ANC II

Tanggal : 27 Februari 2020
 Jam : 15.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. Y (Sidoarum, Godean, Sleman)
 Oleh : Nita Yunika Parwandi

Waktu	Tindakan	Paraf
27 Februari 2020 Pukul 15.00WIB	S : Ibu mengatakan ketidaknyamanan sesak Napas yang dirasakan satu minggu yang lalu sudah mulai berkurang. Ibu mengatakan gerakan janin aktif >10 kali salam sehari.	Nita Yunika P
Pukul 15.05WIB	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : Composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 130/80 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 22x/menit Suhu : 36,2 0C BB : kg Pemeriksaan fisik : Kepala :bersih, tidak ada luka. Wajah :tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak odem. Mata :simetris, konjungtiva tidak pucat dan sclera putih. Bibir :lembab, bibir kemerahan, lidah bersih, tidak ada karies gigi dan tidak ada pembengkakan pada gusi. Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid. Payudara : simetris, terjadi pembesaran,	

<p>Pukul 15.10 WIB</p>	<p>putting susu menonjol, belum ada pengeluaran ASI, tidak ada rasa nyeri dan benjolan, terjadi hiperpigmentasi pada aerola mammae.</p> <p>Abdomen : tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan tidak ada pengawasan dari bidan.</p> <p>Ekstremitas : pada tangan kanan dan kiri dan tidak pucat serta tidak ada odem. Pada kaki kanan dan kiri tidak pucat, tidak ada odema serta tidak ada varises.</p> <p>A : Ny. Y umur 35 tahun G1P0A0 usia Kehamilan 36 minggu dengan kehamilan normal. Dasar : DS : Ibu mengatakan gerakan janin aktif DO : KU baik, kesadaran composmentis</p>	
<p>Pukul 15.15 WIB</p>	<p>P: 1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan normal. TD : 130/80 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, S : 36,20C Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan.</p> <p>2. Memberitahu ibu jika keluhan sesak napas yang terjadi merupakan salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada masa kehamilan trimester III, dan bisa disembuhkan dengan beberapa cara yaitu mengatur pernafasan agar lebih rileks, mengatur posisi duduk yang tegak dengan menarik bahu ke belakang posisi tidur yang nyaman dan juga tidak memakai pakaian atau bra yang ketat. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia.</p> <p>3. Mengevaluasi tablet Fe yang telah dikonsumsi ibu. Evaluasi: Ibu mengatakan tablet Fe telah rutin dikonsumsi setiap hari 1 tablet diminum sebelum tidur.</p>	

	<p>4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan komposisi agar berat badan ibu bertambah, dikarenakan berat badan ibu masih kurang dan belum sesuai dengan standar kenaikan berat badan ibu hamil, nutrisi yang dikonsumsi mengandung gizi seimbang. Contoh seperti nasi putih, nasi merah, kentang, yaitu daging ayam, ikan, telur, tahu dan tempe, sayur hijau seperti bayam, brokoli, sawi, dan buah-buahan serta air putih. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal kunjungan ulang atau jika ada keluhan bisa langsung melakukan pemeriksaan di klinik bidan kembali di bidan untuk mengetahui keadaan ibu dan janin. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan pemeriksaan kehamilan serta mengetahui kapan harus melakukan pemeriksaan kembali yaitu pada tanggal 6 Maret 2020</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. Y UMUR
35TAHUN G1P1A0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI
DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI RS SAKINA IDAMAN**

Tanggal/ Jam Pengkajian : 12 Maret 2020

Tempat : RS Sakina Idaman

Identitas

Ibu		Suami	
Nama	: Ny. Y	Nama	: Tn.T
Umur	: 35 Tahun	Umur	: 37 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Kary. Swasta
Alamat	: Jomboran 14/006, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta		

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara Ny. Y dan Tn. T serta observasi mandiri selama melakukan pendampingan persalinan serta wawancara dari bidan, didapatkan hasil:

Tanggal 9 Maret 2020 pukul 22.00 WIB Ny. Y datang ke PMB Anisa Mauliddina bersama Tn. T, Ny. Y datang dengan keluhan kenceng-kenceng. Ibu mengatakan ketuban sudah pecah. Dilakukan pemeriksaan oleh bidan dan hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, DJJ janin 143x/m, pemeriksaan dalam sudah pembukaan 2 cm, preskep, ketuban jernih, STLD (+). Dilakukan pemantauan pada kala I fase laten hasil pemeriksaan ibu dan janin normal, hasil pemeriksaan dan observasi sudah berlangsung 9 jam, tetapi tidak ada kemajuan pembukaan. Pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 07.00 WIB Bidan merencanakan rujukan dengan persetujuan pasien di RSIA Sakina Idaman.

Tanggal 10 Maret 2020 pukul 08.00 WIB Ny. Y dirujuk ke RSIA Sakina Idaman didampingi suaminya Tn.T. Pukul 09.00 WIB dilakukan pemeriksaan pada Ny. Y dengan hasil TTV normal, DJJ 143x/menit, pembukaan 2 cm. Pukul 13.00 WIB Ny. Y merasakan kenceng-kenceng, dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 3cm dan dilakukan pemasangan infus RL 500ml. Pukul 17.30 WIB Ny. Y diberikan obat induksi misoprostol 25mg/oral. Ny. A merasakan kenceng-kenceng tetapi belum teratur, hasil observasi DJJ 138x/menit, His 2x 10' 20". Pukul 21.00 WIB Ny.A merasakan kenceng-kenceng dan dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 4 cm.

Tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.00 Ny. Y mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat dan merasakan ingin mengejan, dan dilakukan pemeriksaan dalam hasilnya pembukaan 10 cm (lengkap). Ny. Y dipimpin mengejan selama kurang lebih 30 menit, pukul 03.30 WIB bayi lahir, menangis kuat, warna kulit kemerahan dan tonus otot baik. Setelah bayi lahir Ny.Y diberikan suntikan pada bagian paha kanannya (Oksitosin 10 IU). Pukul 03.35 WIB plasenta lahir lengkap, panjang kurang lebih 25 cm dan berat kurang lebih 500 gram. Kala III dilakukan pemberian oksitosis 10 IU, peregangan tali pusat(PTT), dan masase pada fundus uteri. Proses kala III berlangsung selama 5 menit dan terdarahan yang terjadi selama proses kala III sampai plasenta lahir kurang lebih 80 ml. Terdapat ruptur perineum derajat 1 yaitu pada mukosa vagina Ny. Y dan dilakukan penjahitan 2 kali penjahitan. Pukul 03.40 WIB dilakukan observasi pemantauan kala IV pada Ny. Y selama 2 jam, setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit pada jam kedua, dengan hasil tanda-tanda vital dalam keadaan normal, uterus berkontraksi baik, perdarahan yang keluar yaitu sebanyak 2 kali ganti pembalut nifas ukuran sedang. Selama masa persalinan Ny.Y tidak pernah dilakukan pemeriksaan laboratorium.

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.Y UMUR 35
TAHUN P1A0AH1 POST PARTUM 1 HARI DALAM KEADAAN
NORMAL DI RSIA SAKINA IDAMAN YOGYAKARTA**

KUNJUNGAN NIFAS KE 1

Anamnesa Oleh : Nita Yunika Parwandi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020

Tempat : RSIA Sakina Idaman

Waktu : 15.00 WIB

Waktu	Tindakan	Paraf
Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 15.00 WIB	S : Pada tanggal 11 Maret 2020 ibu melahirkan anaknya dalam keadaan sehat, ibu mengeluh masih merasakan lemas dan mengantuk, dan mengatakan nyeri dibagian luka jahitan, ibu mengatakan ASInya sudah keluar, sudah bisa BAK dan belum BAB dan sudah makan dan minum dengan cukup.	Nita Yunika Parwandi
Pukul 15.05 WIB	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 120/80 mmHg Nadi : 88x/menit RR : 21x/menit Suhu : 36,5 0C Pemeriksaan Fisik : a. Wajah : Tidak oedema, tampak sedikit pucat b. Mata : Tidak ada oedema pada kelopak mata, konjungtiva merah muda dan sclera putih. c. Payudara : Simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, putting susu menonjol keluar, pengeluaran ASI sedikit, tidak ada rasa nyeri. d. Abdomen : Konsistensi uterus keras, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat. e. Genetalia : Perineum : Ada luka <i>heacting</i> atau jahitan masih basah dan tidak ada tanda infeksi seperti nyeri, kemerahan, bengkak, dan berbau. Lochea : Lochea rubra (merah kehitaman) terdapat ½ bagian darah pada pembalut kecil f. Ekstremitas : Tangan kanan terpasang selang infus RL 20 tpm, tidak ada pembengkakan pada	

<p>Pukul 15.15 WIB</p>	<p>ekstremitas atas. Tidak ada pembengkakan pada ekstremitas bawah.</p> <p>A : Ny. Y umur 35 tahun P1a0Ah1 post partum 1 hari dalam keadaan normal.</p> <p>Dasar :</p> <p>DS : Ibu mengatakan merasa lemas dan mengantuk. Ibu mengatakan sudah BAK dan bisa ke kamar mandi sendiri.</p> <p>DO : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 88x/menit, Rr: 21x/menit S: 36,5 0C, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea Rubra, luka jahitan masih basah dan tidak ada Infeksi.</p>	
<p>Pukul 15.20 WIB</p>	<p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD: 120/80 mmHg, N: 88x/menit, Rr : 21x/menit, S: 36,5 0C dan kontraksi uterus baik, pengeluaran darah normal, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan di genetalia. Evaluasi : Ibu mengerti 2. Memberitahu ibu bahwa keluhan yang dialami adalah dalam keadaan normal karena dilakukan penjahitan perineum baru 1 hari sehingga jahitan masih basah dan terasa nyeri, tetapi hal tersebut adalah normal. Dan keluhan lelah dan mengantuk adalah keluhan yang wajar terjadi karena ketika proses persalinan ibu banyak mengeluarkan tenaga untuk mengejan. Evaluasi : Ibu mengerti 3. Menganjurkan ibu beristirahat sesuai kebutuhan yaitu tidur malam 7-8 jam dan tidur siang kurang lebih 1 jam untuk membantu memulihkan kondisinya. Evaluasi : Ibu mengerti 4. Memberikan KIE personal hygiene khususnya pada daerah perineum ibu dengan cara menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum. Menganjurkan untuk mandi, membersihkan daerah kelamin khususnya daerah perineum dengan sabun dan air, dan mengganti pembalut jika ibu sudah merasa penuh atau tidak nyaman dan menjaga daerah kewanitaan ibu agar tetap bersih, kering dan terhindar dari infeksi. 	

	<p>Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk melakukan senam nifas yang bertujuan untuk memulihkan kembali kekuatan otot dasar panggul, mengencangkan otot-otot dinding perut dan perineum, serta menghindari pembengkakan pada pergelangan kaki dan mencegah timbulnya varises. Evaluasi : ibu mengetahui dan bersedia</p> <p>6. Memberikan KIE kepada tentang bahaya masa nifas yaitu perdarahan, pusing dan demam tinggi, kontraksi rahim lemah, pengeluaran lochea berbau agar ibu mengerti dan segera datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami salah satu tanda masa nifas diatas. Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, dan proses pembentukan ASI. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali untuk membantu ASI nya segera lancar dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada masa nifas sebanyak 3 kali kunjungan, untuk kunjungan pertama yaitu 6jam-3hari, kunjungan kedua yaitu 4 hari-28 hari, dan kunjungan ketiga yaitu 29 hari sampai 42 hari. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>10. Dokumentasi</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.Y UMUR 35
TAHUN P1A0AH1 POST PARTUM 20 HARI DALAM KEADAAN
NORMAL DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN SLEMAN**

KUNJUNGAN NIFAS KE II

Anamnesa Oleh : Nita Yunika Parwandi

Hari/Tanggal : Senin, 31 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. Y

Waktu : 16.00 WIB

Waktu	Tindakan	Paraf
Senin,31 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB	S : Ibu mengatakan sudah merasa segar dan pulih sehingga ibu sudah bisa beraktivitas seperti biasa, BAB dan BAK sudah lancar, ASI sudah keluar lancar dan bayinya sudah menyusu dengan baik. Ibu mengatakan pengeluaran darahnya sudah tidak ada yang ada hanya pengeluaran lendir cair seperti keputihan normal. Ibu mengatakan rutin mengonsumsi tablet tambah darah serta mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi.	Nita Yunika Parwandi
Pukul 16.05 WIB	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 120/80 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 21x/menit Suhu : 36,3 0C Pemeriksaan Fisik : a. Wajah : Tidak oedema, tampak sedikit pucat b. Mata : Tidak ada oedema pada kelopak mata, konjungtiva merah muda dan sclera putih. c. Payudara : Simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol keluar, pengeluaran ASI sedang tidak ada rasa nyeri. d. Abdomen : Konsistensi uterus keras, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat e. Genetalia : luka jahitan kering, pengeluaran lochea alba, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.	

<p>Pukul 16.15 WIB</p>	<p>f. Ekstremitas : tidak ada varises dan kuku tidak pucat</p> <p>A : Ny. Y umur 35 tahun P1a0Ah1 post partum 20 hari dalam keadaan normal.</p> <p>DS : ibu mengatakan sudah bisa beraktifitas seperti biasa dan ASI sudah lancar</p> <p>DO : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 88x/menit, Rr: 21x/menit S: 36,5 0C, payudara terlihat tegang dan pengeluaran ASI lancar, TFU sudah tidak teraba, lochea alba.</p>	
<p>Pukul 16.20 WIB</p>	<p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD: 120/80 mmHg, N: 80x/menit, Rr : 21x/menit, S: 36,3 0C. kontraksi rahim sudah tidak teraba, luka jahitan kering, pengeluaran lochea Evaluasi : Ibu mengerti 2. Memberitahu ibu bahwa tidak ada infeksi pada luka jahitan dan pengeluaran lochea sesuai dengan waktunya. Evaluasi : ibu mengerti 3. Menganjurkan ibu beristirahat sesuai kebutuhan untuk agar tidak kelelahan. Evaluasi : Ibu mengerti 4. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, dan proses pembentukan ASI. Evaluasi : Ibu mengerti 5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali untuk membantu ASI nya segera lancar dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Evaluasi : ibu mengerti 6. Mengevaluasi ibu apakah sudah bisa melakukan perawatan bayi baru lahir. Evaluasi : ibu sudah mengerti 	

	<p>7. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan untuk periksa ibu dan bayinya atau jika ada keluhan ibu segera datang untuk periksa Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>8. Dokumentasi</p>	
--	---	--

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.Y UMUR 35
TAHUN P1A0AH1 POST PARTUM 29 HARI DALAM KEADAAN
NORMAL DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN SLEMAN**

KUNJUNGAN NIFAS KE III

Anamnesa Oleh : Nita Yunika Parwandi
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2020
 Tempat : PMB Anisa Mauliddina
 Waktu : 10.00 WIB

Waktu	Tindakan	Paraf
Kamis, 9 April 2020 Pukul 10.00 WIB	S : Ibu mengatakan bahwa keadaannya sudah pulih kembali, tidak ada keluhan. Ibu mengatakan masih mengonsumsi tablet tambah darah dan sudah mengonsumsi lauk-pauk berprotein tinggi. Ibu mengatakan hari ini akan melakukan imunisasi BCG untuk bayinya.	Nita Yunika Parwandi
Pukul 10.05 WIB	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Keadaan emosional : stabil TD : 110/80 mmHg Nadi : 82x/menit RR : 21x/menit Suhu : 36,5 0C Pemeriksaan Fisik : a. Wajah : Tidak oedema, tampak sedikit pucat b. Mata : Tidak ada oedema pada kelopak mata, konjungtiva merah muda dan sclera putih. c. Payudara : Simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, putting susu menonjol keluar, pengeluaran ASI lancar. d. Abdomen : Konsistensi uterus tidak teraba, kontraksi tidak teraba, TFU tidak teraba. e. Genetalia : Pengeluaran <i>lochea</i> alba (cairan berwarna putih) normal	
Pukul 10.15 WIB	A : Ny. Y umur 35 tahun P1a0Ah1 post partum 29 hari dalam keadaan normal. DS :Ibu mengatakan keadaannya sudah pulih.	

<p>Pukul 15.20 WIB</p>	<p>DO : keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 110/80 mmHg, N: 81x/menit, Rr: 21x/menit S: 36,5 0C, ASI lancar, TFU tidak teraba, lochea alba, luka jahitan sudah kering.</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal TD: 110/80 mmHg, N: 82x/menit, Rr : 21x/menit, S: 36,5 0C, TFU tidak teraba, lochea alba, jahitan sudah kering. Evaluasi : Ibu mengerti. 2. Menganjurkan ibu beristirahat sesuai kebutuhan yaitu 7- 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari. Evaluasi : Ibu mengerti 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap 2 jam sekali untuk membantu ASI nya segera lancar dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Evaluasi : ibu mengerti 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang KB IUD sesuai dengan keinginannya, IUD merupakan alat kontrasepsi yang digunakan di dalam rahim (AKDR), IUD adalah alat kontrasepsi jangka panjang dengan tingkat efektifitas tinggi untuk mencegah kehamilan. Jenis IUD yang sering digunakan yaitu CuT-380A yang berjangka 10 tahun pemakaian. Evaluasi : ibu berencana menggunakan KB ketika anaknya sudah berusia 2 bulan. 5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan. Evaluasi : ibu mengerti 6. Dokumentasi 	
----------------------------	---	--

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. Y UMUR 35 JAM
DALAM KEADAAN NORMAL DI RSIA SAKINA IDAMAN**

KUNJUNGAN NEONATUS KE-1

Tanggal/Waktu : 12 Maret 2020/ 14.30 WIB

Tempat : RSIA Sakina Idaman

Identitas Pasien

Nama : By. Ny.Y

Umur : 35 jam

Tanggal lahir : 12 Maret 2020

Jenis kelamin : Perempuan

Waktu	Tindakan	Paraf
Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 14.30 WIB	S : Bayi lahir normal pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.30 WIB dengan jenis kelamin perempuan. Sudah diberikan suntikan Vit.K dan salep mata 1 jam setelah lahir. Berat badan 2860 gram, Panjang badan 49 cm, Lingkar Kepala 32 cm, Lingkar Dada : 31 cm, LILA 11 cm dan sudah di imunisasi Hb-0 2 jam setelah lahir. Ibu mengatakan bayinya sudah diberikan ASI.	Nita Yunika Parwandi
Pukul 14.35 WIB	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Nadi : 128x/menit RR : 50x/menit Suhu : 36,5 0C Pemeriksaan Fisik : a. Kepala : Mesocephal, ada caput, tidak ada chepal hematoma, tidak ada molase. b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek pupil positif. c. Abdomen : Tali pusat tampak basah, tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada masa. d. Ekstremitas atas : simetris, kuku tidak pucat. e. Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora. f. Anus : terdapat lubang anus. g. Ekstremitas bawah : Simetris, kuku tidak pucat.	

Pukul 15.15 WIB	<p>h. Pemeriksaan reflek : Reflek rotting (+), reflek sucking (+), reflek tonic neck (+), reflek graping (+), reflek moro (+), reflek babynski (+)</p> <p>A : Bayi Ny. Y umur 35 jam dalam keadaan normal. Dasar :</p> <p>DS : ibu mengatakan bayi lahir tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.30 WIB DO : keadaan umum baik, Nadi 128x/menit, Pernapasan : 50x/menit, suhu 36,50C</p>	
Pukul 15.20 WIB	<p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik, N: 128x/menit, Rr : 50x/menit, S: 36,5 0C, sudah d Evaluasi : Ibu mengerti 2. Memberitahu ibu tentang perawatan bayi baru lahir seperti tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menyelimuti bayinya dan memberikan tutup kepala, jika pakaian bayi basah maka harus diganti dengan yang kering dan bersih untuk mencegah hipotermi(kedinginan) dan jangan membedong terlalu kencang. Evaluasi : Ibu mengerti 3. Menastikan apakah bayi sudah BAK dan BAB Evaluasi : Bayi sudah BAB tetapi belum BAK. 4. Memastikan tali pusat bayi tidak ada perdarahan pada tali pusat dan tidak ada infeksi seperti kemerahan di perut sekitar pusat, berbau busuk dan keluar nanah. Evaluasi : Ibu mengerti 5. Memastikan bayi cukup ASI dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali untuk membantu ASI nya segera lancar dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Evaluasi : ibu mengerti 6. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari dari jam 07.00- 09.00 WIB dengan tujuan untuk menghangatkan bayi dan mencegah agar bayi tidak kuning (ikterik). Evaluasi : Ibu mengerti 7. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir seperti bayi rewel, pusat berbau busuk 	

	<p>dan bernanah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>8. Dokumentasi</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. Y UMUR 4 HARI
DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

KUNJUNGAN NEONATUS KE II

Tanggal/Waktu : 15 Maret 2020/ 10.00 WIB

Tempat : PMB Anisa Mauliddina

Identitas Pasien

Nama : By. Ny.Y

Umur : 4 Hari

Tanggal lahir : 15 Maret 2020

Jenis kelamin : Perempuan

Waktu	Tindakan	Paraf
<p>Minggu, 15 Maret 2020 Pukul 10.00 WIB</p>	<p>S : Ibu mengatakan bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan, menyusu dengan kuat setiap 2 jam sekali atau sesuai dengan keinginan bayinya. By. Ny. Y sudah BAK dan BAB</p>	<p>Nita Yunika Parwandi</p>
<p>Pukul 10.05 WIB</p>	<p>O : Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Nadi : 128 x/menit RR : 48 x/menit Suhu : 36,5 0C Berat badan : 2900 gram Panjang badan : 49 cm Pemeriksaan Fisik : a. Kepala : Mesocephal, tidak ada kelainan. b. Telinga : simetris, sejajar dengan mata, tidak ada secret c. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek pupil positif. d. Hidung : Simetris, tidak ada secret.</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> e. Mulut : Bibir simetris, tidak ada stomatitis, tidak ada oral trush. f. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe. g. Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada, putting susu menonjol, pernapasan teratur, tidak ada bunyi wheezing, denyut jantung teratur. h. Abdomen : Tali pusat tampak basah, tidak ada perdarahan tali pusat, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada masa. i. Ekstremitas atas : simetris, kuku tidak pucat. j. Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora. k. Anus : terdapat lubang anus. l. Ekstremitas bawah : Simetris, kuku tidak pucat. m. Punggung : tidak ada spina bifida 	
<p>Pukul 10.15 WIB</p>	<p>A : Bayi Ny. Y umur 4 hari dalam keadaan normal. Dasar : DS : ibu mengatakan bayi lahir tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.30 WIB DO : keadaan umum baik, Nadi 128x/menit, Pernapasan : 48x/menit, suhu 36,50C, berat badan 2900 gram, panjang badan 49cm</p>	
<p>Pukul 10.20 WIB</p>	<p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik, N: 128x/menit, Rr : 48x/menit, S: 36,5 0C, BB 2900 gram, PB 49 cm. berat badan bayi naik 40 gram dari hari pertama. Evaluasi : Ibu mengerti 2. Memastikan tali pusat bayi tidak ada perdarahan pada tali pusat dan tidak ada infeksi seperti kemerahan di perut sekitar pusat, berbau busuk dan keluar nanah. Evaluasi : Ibu mengerti 3. Memberitahu ibu bahwa tidak ada tanda bahaya pada bayi seperti infeksi tali pusat, ikterus atau warna kuning pada tubuh bayi dan diare. Evaluasi : Ibu mengetahui 	

	<p>4. Memastikan bayi cukup ASI dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali untuk membantu ASI nya segera lancar dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menyelimuti bayinya dan memberikan tutup kepala, jika pakaian bayi basah maka harus diganti dengan yang kering dan bersih untuk mencegah hipotermi(kedinginan) dan jangan mbedong terlalu kencang. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>6. Dokumentasi</p>	
--	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. Y UMUR 20 HARI
DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

KUNJUNGAN NEONATUS KE III

Tanggal/Waktu : 31 Maret 2020/ 13.00 WIB

Tempat : PMB Anisa Mauliddina

Identitas Pasien

Nama : By. Ny.Y

Umur : 20 Hari

Tanggal lahir : 31 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. Y

Waktu	Tindakan	Paraf
Selasa, 31 Maret 2020 Pukul 13.00 WIB	S : Ibu mengatakan bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan, menyusui dengan kuat setiap 2 jam sekali atau sesuai dengan keinginan bayinya. By. Ny. Y sudah BAK dan BAB	Nita Yunika Parwandi
Pukul 13.05 WIB	O : Keadaan umum : baik	

	<p>Kesadaran : composmentis Nadi : 125 x/menit RR : 46 x/menit Suhu : 36,5 0C Berat badan : 3100 gram Panjang badan : 50 cm Pemeriksaan Fisik :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala : Mesocephal, tidak ada kelainan. b. Telinga : simetris, sejajar dengan mata, tidak ada secret c. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek pupil positif. d. Hidung : Simetris, tidak ada secret. e. Mulut : Bibir simetris, tidak ada stomatitis, tidak ada oral trush. f. Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe. g. Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada, puting susu menonjol, pernapasan teratur, tidak ada bunyi wheezing, denyut jantung teratur. h. Abdomen : Tali pusat sudah puput, tidak ada tanda-tanda infeksi di sekitar pusat dan abdomen i. Ekstremitas atas : simetris, kuku tidak pucat. j. Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora. k. Anus : terdapat lubang anus. l. Ekstremitas bawah : Simetris, kuku tidak pucat. m. Punggung : tidak ada spina bifida 	
<p>Pukul 13.15 WIB</p>	<p>A : Bayi Ny. Y umur 20 hari dalam keadaan normal.</p> <p>DS : ibu mengatakan bayi lahir tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.30 WIB</p> <p>DO : keadaan umum baik, Nadi 125x/menit, Pernapasan : 46x/menit, suhu 36,50C, berat badan 3100 gram, panjang badan 50cm</p>	
<p>Pukul 13.20 WIB</p>	<p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik, N: 125x/menit, Rr : 46x/menit, S: 36,5 0C, BB 3100 gram, PB 50 	

	<p>cm. Berat badan meningkat 200 gram dari pemeriksaan terakhir. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>2. Memastikan bayi cukup ASI dan menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi setiap 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayinya. Evaluasi: ibu mengerti</p> <p>3. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan asuhan pijat bayi pada bayi ibu yang bertujuan untuk meningkatkan imunitas bayi, menaikkan berat badan bayi, membuat otot-otot bayi lebih kuat serta membuat tidur bayi lebih lelap. Evaluasi : ibu mengerti</p> <p>4. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menyelimuti bayinya dan memberikan tutup kepala, jika pakaian bayi basah maka harus diganti dengan yang kering dan bersih untuk mencegah hipotermi(kedinginan) dan jangan mbedong terlalu kencang. Evaluasi : Ibu mengerti</p> <p>5. Memastikan bayi untuk mendapatkan imunisasi BCG ketika bayi berumur 1 bulan. Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan imunisasi BCG pada tanggal 10 April 2020</p> <p>6. Dokumentasi</p>	
--	---	--

B. Pembahasan

Pada BAB ini diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis, sesuai dengan manajemen kebidanan Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. Y umur 35 tahun primigravida yang dimulai sejak 20 Februari 2020 sejak usia kehamilan 35 minggu, bersalin sampai dengan nifas serta melakukan asuhan pada neonatus. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta penyuluhan tentang KB. Penulis juga melakukan perbandingan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Pengkajian dan pemberian asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. Y dimulai dari usia kehamilannya 35 minggu. Selama kehamilan ini ibu sudah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 1 kali di PMB dan di Puskesmas dilihat dari catatan buku KIA, pada trimester I sebanyak 1 kali, trimester II 6 kali dan trimester III 6 kali. Hal tersebut sudah sesuai dengan anjuran pemerintah bahwa pemeriksaan ibu hamil minimal 4 kali selama masa kehamilannya yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III. Kemenkes R1 (2018) mengatakan setiap ibu hamil wajib harus mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. Hasil pengkajian pada Ny. Y selama masa kehamilan ibu telah mengonsumsi 100 tablet Fe, dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Kunjungan pertama dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 Februari 2020 di PMB Anisa Mauliddina Godean Sleman. Dari hasil pemeriksaan, keadaan ibu dan janin baik, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal. Dari hasil anamnesa Ny. Y terkadang mengeluh sesak napas ketika malam hari. Semakin bertambahnya usia kehamilan maka semakin membesar pula rahim ibu, hal ini akan membuat pernapasan dada menggantikan pernapasan perut dan penurunan diafragma saat inspirasi menjadi sulit (Marmi, 2011).

Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu menjelaskan bahwa sesak napas merupakan ketidaknyamanan yang bisa terjadi pada ibu hamil dan Ny. Y tidak perlu khawatir dengan keadaan yang dialaminya, untuk mengatasi keluhan tersebut, ibu bisa mengganjal bahunya dengan bantal ketika posisi duduk, hindari posisi tidur terlentang, ibu bisa mencari posisi yang paling nyaman, hindari penggunaan bra yang terlalu ketat dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan atau stamina ibu dan setelah melakukan aktivitas. Asuhan komplementer yang diberikan kepada ibu yaitu berupa senam hamil. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus.

Ketika Ny. Y memasuki kehamilan trimester III penulis melakukan 2 kali

kunjungan yaitu pada tanggal 20 Februari 2020 saat usia kehamilan ibu 35 minggu dan pada tanggal 27 Maret 2020 saat usia kehamilan ibu 36 minggu. ANC seharusnya dilakukan 4 kali, tetapi penulis hanya mendapatkan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali dikarenakan sebelum jadwal asuhan yang ketiga pasien sudah melahirkan di RS Sakina Idaman.

2. Asuhan Persalinan

Tanggal 9 Maret 2020 pukul 22.00 WIB Ny. Y datang ke PMB Anisa Mauliddina bersama Tn. T, Ny. Y datang dengan keluhan kenceng-kenceng sejak pukul 15.00 tetapi belum sering. Dilakukan pemeriksaan oleh bidan Anisa dan hasil pemeriksaan normal dan sudah pembukaan 2 cm . Dilakukan observasi mulai pukul 22.15 Wib, setelah 4 jam dilakukan kembali pemeriksaan dalam dan hasilnya pembukaan tidak bertambah, ibu dianjurkan untuk berjalan dan bermain *gymball* agar pembukaan bertambah. Hasil selama pemantauan TTV ibu dan DJJ janin dalam keadaan normal. Kala I fase laten selama di PMB Anisa Mauliddina berlangsung selama 10 jam, ketuban sudah pecah tetapi tidak ada kemajuan pembukaan. Selama kala I penulis memberikan asuhan *Counterpressure* atau pijatan pada punggung bawah pasien, yang berfungsi untuk mengurangi rasa nyeri akibat kontraksi dan membuat ibu merasa lebih tenang, rileks dan nyaman selama masa tahapan persalinan (Marmi, 2012). Asuhan ini diberikan setiap 40 menit sekali pada punggung bawah dengan teknik pemijatan menggunakan tumit tangan atau kepalan tangan yang dipijatkan lembut pada punggung bawa sampai dengan tulang ekor atas. Setelah dilakukan pemantauan dan pemeriksaan ulang pada pukul 06.00 Wib tidak ada kemajuan pembukaan, lalu Bidan Anisa merencanakan rujukan dengan persetujuan pasien di RSIA Sakina Idaman. Tanggal 10 Maret 2020 pukul 08.00 WIB Ny.Y dirujuk ke RSIA Sakina Idaman didampingi suaminya Tn.T. Sesampainya di RS Sakina Idaman Ny.Y di lakukan pemeriksaan dan hasilnya belum ada kemajuan, lalu dilakukan pemantauan pada Ny. Y di ruang VK. Pada pukul 17.00 Wib Ny. Y merasakan kenceng-kenceng lebih kuat, dilakukan pemeriksaan TTV dan DJJ normal, belum ada kemajuan pembukaan. Pukul 17.30 WIB Ny. Y

diberikan obat induksi misoprostol 25mg/oral untuk merangsang kontraksi. Pukul 00.00 WIB Ny.A merasakan kenceng-kenceng dan dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 4 cm. Pemantauan kala I fase aktif ibu dan janin normal, DJJ 154x/menit. Tanggal 11 Maret 2020 pukul 03.00 Ny. Y mengatakan kenceng-kenceng semakin kuat dan merasakan ingin mengejan, dan dilakukan pemeriksaan dalam hasilnya pembukaan 10 cm (lengkap). Dilakukan pimpinan mengejan pada Ny. Y selama kurang lebih 30 menit, pukul 03.30 WIB bayi lahir, menangis kuat, warna kulit kemerahan dan tonus otot baik. Kala II berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan tidak dilakukan episiotomi. Setelah bayi lahir dan dipastikan tidak ada janin kedua Ny.Y diberikan suntikan pada bagian paha kanannya (Oksitosin 10 IU). Pukul 03.35 WIB plasenta lahir lengkap. Proses kala II berlangsung kurang lebih 5 menit. Perdarahan yang terjadi selama proses kala III sampai plasenta lahir 80 ml. Terdapat laserasi derajat 1 yaitu pada mukosa vagina Ny. Y dan dilakukan penjahitan 2 kali penjahitan. Pukul 03.40 WIB dilakukan observasi pemantauan kala IV selama 2 jam dengan hasil tanda vital dalam keadaan normal, uterus berkontraksi baik, perdarahan yang keluar yaitu sebanyak 2 kali ganti pembalut nifas ukuran sedang. Selama masa persalinan Ny.Y tidak pernah dilakukan pemeriksaan laboratorium.

3. Asuhan Masa Nifas

Menurut Saifuddin (2011) masa nifas adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu. Menurut Kemenkes RI (2018). Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan I dilakukan pada 6 jam sampai 3 hari post partum, kunjungan ke II dilakukan pada hari ke 4 sampai 28 hari setelah melahirkan dan kunjungan ke IV dilakukan pada hari ke 29 sampai 42 hari setelah melahirkan. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali, yaitu 1 hari setelah persalinan, 20 hari setelah persalinan dan 29 hari setelah persalinan.

Pengkajian masa nifas dimulai pada satu hari postpartum yang

dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 dilakukan secara langsung dengan ibu melalui anamnesa dengan keluhan ibu merasakan lemas dan mengantuk serta luka jahitan masih terasa nyeri. Pada pemeriksaan didapatkan hasil TTV dalam batas normal, payudara terdapat pengeluaran ASI, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, *lochea rubra*, dan diberikan asuhan berupa konseling bahwa luka jahitan ibu yang terasa nyeri dalam keadaan normal karena luka baru satu hari dan jahitan masih basah, konseling gizi ibu nifas, kebutuhan eliminasi dan ambulasi ibu nifas, asuhan senam nifas dan ASI eksklusif, hal ini sesuai dengan teori Marmi (2017). Asuhan komplementer yang diberikan yaitu berupa senam nifas pada kunjungan nifas pertama.

Pada tanggal pengkajian masa nifas yang ke 2 pada tanggal 31 Maret 2020 hari ke 20 didapatkan hasil TTV dalam batas normal, kontraksi uterus tidak teraba, TFU sudah tidak teraba, *lochea alba*. Ibu mengatakan sudah merasa segar dan pulih sehingga ibu sudah bisa beraktivitas seperti biasa, BAB dan BAK sudah lancar, ASI sudah keluar lancar dan bayinya sudah menyusu dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Susilo dan D Feti (2016). Mengonsumsi telur itik untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.

Pada pengkajian terakhir tanggal 9 April 2020 pada hari ke 29 *postpartum* didapatkan hasil bahwa ibu tidak ada keluhan, TTV dalam batas normal, TFU tidak teraba, luka jahitan sudah kering, pengeluaran *lochea alba*. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling KB IUD sesuai keinginan ibu dan Ny.Y mengatakan akan mulai menggunakan KB ketika bayinya sudah berusia 2 bulan. Hal ini sudah sesuai dengan teori Marmi (2017) pada asuhan masa nifas terakhir yang harus diberikan adalah memastikan tidak ada penyulit-penyulit selama masa nifas serta memberikan konseling KB secara dini sesuai kebutuhan ibu.

4. Asuhan Neonatus

Bayi baru lahir di sebut juga dengan neonatus merupakan individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ekstrauterine. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir pada usia

kehamilan 37-42 minggu dan berat badannya 2.500-4000 gram (Dewi, 2013). Bayi Ny.Y lahir normal pada tanggal 11 Maret 2020, pukul 03.30 WIB dengan jenis kelamin perempuan. Sudah diberikan suntikan Vit K dan salep mata 1 jam setelah lahir. Berat badan: 2860 gram, Panjang badan: 49 cm, Lingkar Kepala: 32 cm, Lingkar Dada: 31 cm, LILA: 11 cm dan sudah di imunisasi Hb-0 2 jam setelah lahir. Hal ini sesuai dengan ciri- ciri bayi baru lahir normal menurut (Dewi, 2013).

Kunjungan neonatus yang pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 ketika By.Ny.A berusia 35 jam. Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan ASI . Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital bayi dalam keadaan normal, tidak ada perdarahan tali pusat dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Reflek-reflek sudah terbentuk dengan baik hanya saja reflek sucking yang belum di ketahui karena bayi belum menghisap. Asuhan yang diberikan berupa konseling pencegahan hipotermia, memastikan tidak ada tanda bahaya yang terjadi pada bayi, memastikan pemberian ASI. Hal ini sudah sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) yaitu kunjungan neonatus yang pertama yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan ASI eksklusif, memastikan bayi sudah BAB dan BAK, pemberian Vit.K, pemberian salep mata dan melakukan imunisasi HB-0.

Pada kunjungan kedua hari ke-4 pada tanggal 15 Maret 2020, tidak ditemukan keluhan dari ibu mengenai bayinya, pada pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat. Tali pusat belum terlepas. Berat badan bayi 2900 gram selama kunjungan ibu diberikan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan pada saat kunjungan seperti pemberian ASI eksklusif, tanda bahaya bayi sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) , yaitu asuhan yang diberikan pada neonatus saat kunjungan kedua ASI eksklusif, konseling tanda bahaya bayi, dan personal hygiene pada bayi.

Pada kunjungan ketiga hari ke-20, pada tanggal 31 Maret 2020 tidak ditemukan keluhan dari ibu mengenai bayinya, pada pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat. Tali pusat telah lepas pada hari ke enam. Berat badan bayi 3100

gram selama kunjungan ibu diberikan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan pada saat kunjungan seperti pemberian ASI eksklusif, asuhan pijat bayi serta tanda bahaya bayi dan jadwal imunisasi BCG sesuai dengan terori Kemenkes RI (2018) , yaitu asuhan yang diberikan pada neonatus saat kunjungan ketiga ASI eksklusif, konseling tanda bahaya bayi, dan jadwal pemberian imunisasi BCG. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu berupa pijat bayi yang dilakukan sesuai dengan umur neonatus.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA